# BAB IV
# HASIL PENELITIAN

Penelitian yang berjudul "Gambaran status gizi pada pada anak usia prasekolah di kelurahan Airtiris kecamatan Kampar wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2019" dilakukan pada tanggal 16 sampai dengan 24 Agustus 2019. Sampel penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun yang berada di kelurahan Airtiris dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang anak. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan status gizi pada anak prasekolah. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat **Analisa Univariat**

## 1. Karakteristik anak

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, urutan anak, jumlah saudara.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi anak berdasarkan umur,jenis kelamin, urutan anak.**

| No | Variabel | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| | **Usia Anak** | | |
| **1** | **3 tahun** | **32** | **41,6** |
| 2 | 4 tahun | 28 | 36,4 |
| 3 | 5 tahun | 17 | 22,1 |
| | Total | 77 | 100,0 |
| | **Jenis kelamin** | | |
| 1 | Laki-laki | 31 | 40,3 |
| **2** | **Perempuan** | **46** | **59,7** |
| | Total | 77 | 100,0 |
| | **Urutan Anak** | | |
| **1** | **Pertama** | **29** | **37,7** |
| 2 | Kedua | 23 | 29,9 |
| 3 | Ketiga | 16 | 20,8 |
| 4 | Keempat | 5 | 6,5 |
| 5 | Kelima | 3 | 3,9 |
| 6 | Keenam | 1 | 1,3 |
| | Total | 77 | 100.0 |

**Sumber: Kuesioner Penelitian**

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hampir setengah responden berusia 3 tahun yaitu 32 orang anak (41,6%), sebagian besar anak berjenis kelamin perempuan yaitu 46 orang anak (59,7%), kemudian anak yang menjadi responden terbanyak adalah anak pertama yaitu sebanyak 29 orang anak (37,7%).

## 2. Karakteristik Ibu

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah usia ibu, pekerjaan ibu dan pendidikan ibu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden usia ibu, pekerjaan ibu dan pendidikan ibu**

| No | Variabel | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| | **Usia Ibu** | | |
| 1 | 21-30 tahun | 27 | 35,1 |
| **2** | **31-40 tahun** | **42** | **54,5** |
| 3 | 41-50 tahun | 8 | 10,4 |
| | **Total** | **77** | **100,0** |
| | **Pekerjaaan Ibu** | | |
| 1 | Petani/ Buruh | 2 | 2,6 |
| 2 | Wiraswasta/ Wirausaha | 17 | 22,1 |
| 3 | PNS/Karyawan | 14 | 18,2 |
| **4** | **IRT** | **44** | **57,1** |
| | **Total** | **77** | **100,0** |
| | **Pendidikan Ibu** | | |
| 1 | SD sederajat | 3 | 3,9 |
| 2 | SMP sederajat | 8 | 10,4 |
| **3** | **SMA sederajat** | **42** | **54,5** |
| 4 | Perguruan tinggi | 24 | 31,2 |
| | **Total** | **30** | **100.0** |

Sumber: kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia ibu adalah usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 42 orang (54,5%), kemudian sebagian besar pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 44 orang (57,1%) dan sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA sederajat yaitu sebanyak 42 orang (30%).

## 3. Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Anak Prasekolah

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Anak Prasekolah**

| No | Status Gizi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Gizi buruk | 14 | 18,2 |
| 2 | Gizi Kurang | 17 | 22,1 |
| **3** | **Gizi Baik** | **35** | **45,5** |
| 4 | Gizi lebih | 11 | 14,3 |
| | **Total** | **77** | **100,0** |

**Sumber : kuesioner penelitian**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hampir setengah dari anak mengalami status gizi dengan kategori gizi baik yaitu 35 orang anak (45,5%).

# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pembahasan hasil penelitian

### 1. Gambaran status gizi pada anak usia prasekolah

Dari hasil penelitian tentang gambaran status gizi pada anak prasekolah menunjukkan bahwa dari 14 responden (18,2%) dengan status gizi buruk, 17 responden (22,1 %) mengalami gizi kurang, 35 responden (45,5%) mengalami gizi kurang, dan 11 responden mengalami gizi lebih (14,3%) .

Menurut asumsi peneliti, pendidikan orangtua juga berpengaruh terhadap status gizi pada anak. hal ini didukung oleh karakteristik ibu responden yang sebagian besar dengan tingkat pendidikan SMA sederajat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurapriyanti tahun 2015 yang menyatakan terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi pada balita. Menurut Hurlock (2009 dalam Nurapriyanti, 2015) menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai kaitan dengan status gizi seseorang, dan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah mempunyai 3,5 kali lebih berisiko mengalami status gizi buruk dan kurang dibandingkan responden yang memiliki status gizi baik.

Selain itu menurut asumsi peneliti jumlah anggota juga berpengaruh terhadap status gizi pada anak. hal ini didukung oleh karakteristik responden, dimana 62,3% responden memiliki saudara. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurapriyanti tahun 2015 yang menyatakan terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan status gizi pada anak. jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi pada alokasi pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan pangan keluarganya.

Menurut asumsi peneliti, usia orangtua juga berpengaruh terhadap status gizi pada anak. Orangtua dengan usia yang lebih muda akan menjadikan seseorang khususnya ibu akan lebih memperhatikan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan anaknya, sehingga kualitas dan kuantitas pengasuhan kurang terpenuhi. Sebaliknya ibu yang tergolong dewasa madya dan tua cenderung menerima perannya dengan sepenuh hati (Hurlock). Hal ini didukung oleh karakteristik responden yang sebagian orangtua tergolong dewasa madya dengan status gizi anak tergolong baik yang lebih dominan.

# BAB VI
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran status gizi pada anak prasekolah di kelurahan Airtiris wilayah kerja puskesmas kampar menunjukkan bahwa dari 14 responden (18,2%) dengan status gizi buruk, 17 responden (22,1 %) mengalami gizi kurang, 35 responden (45,5%) mengalami gizi kurang, dan 11 responden mengalami gizi lebih (14,3%).

## B. Saran

1. Bagi orangtua

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua agar tentang status gizi anak sehingga orangtua dapat meningkatkan asupan nutrisi yang bergizi kepada anak sehingga dapat menaikkan derajat status kesehatan anak menjadi baik.

2. Bagi tempat penelitian

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada orangtua khususnya di kelurahan Airtiris tentang pentingnya status gizi anak sehingga orangtua mampu meningkatkan status kesehatan anak dengan memberikan asupan nutrisi yang bergizi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dijadikan acuan serta menambah pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk meneliti variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap status gizi pada anak usia prasekolah, seperti : hubungan urutan anak dalam keluarga terhadap status gizi anak dan hubungan status ekonomi dengan gizi pada anak prasekolah.

# DAFTAR PUSTAKA


Almatsier,S. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Data kependudukan dan catatan sipil tahun 2018, https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/, diperoleh tanggal 8 April 2019.

E, Faradiba. 2012. Hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak usia prasekolah di wilayah puskesmas samata kabupaten gowa. Skripsi. UIN Alauddin

Hidayat, A. Aziz Alimul, (2011). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta, Salemba Medika

Lani, April. (2017). *Hubungan frekuensi sarapan dan kebiasaan jajan dengan status gizi pada siswa sekolah dasar. Skripsi. Universitas diponegoro.*

Kementerian Kesehatan RI, (2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010/tentang standar antropometri penilain status gizi anak.

Kementerian Kesehatan RI (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, Rineka Cipta

Nurapriyanti, Ima. 2015. Faktor-Faktor yang mempengaruhi status gizi balita di posyandu Kunir putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulhardjo kota Yogyakarta. Skripsi. STIKes Aisyiyah Yogyakarta. Diperoleh tanggal 24 Juli 2019 https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unisayogya.ac.id/1879/1/naskah.

Supariasa, I.D.N., dkk. 2013. Pendidikan & Konsultasi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Sofiatun, Tri. 2017. Gambaran status gizi, asupan zat gizi makro, aktifitas fizik, pengetahuan dan praktik gizi seimbang pada remaja di Pulau Barrang Lompo Makasar. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Karomah, Anis. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi lebih pada anak prasekolah di TK Salman ITB Ciputat tahun 2013. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.

Sa'diya, Lida Khalimatus (2015*). Hubungan pola makan dengan status gizi anak prasekolah di Paud di Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto. Jurnal. Stikes Bina Sehat.*

Santoso,S dan Ranti, 2009. Kesehatan dan Gizi. : Jakarta : Rineka Cipta.

Supartini. 2009. Buku Ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC.